BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri lagi Teknologi Informasi dan komunikasi pada saat ini sudah berkembang dengan pesat. Banyak hal yang dapat diambil dari pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat adalah teknologi komputer. Penggunaan komputer saat ini sudah menjadi kebutuhan dalam setiap institusi kerja karena fungsinya yang dapat mempermudah pekerjaan.

Kantor Imigrasi Kelas I Bandung merupakan instansi pemerintah yang memiliki fungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pelayanan umum khususnya kepada masyarakat yang mengajukan permohonan pembuatan paspor dan permohonan pembuatan dokumen imigrasi. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan pelayanan masyarakat dapat terbilang tidak mudah. Teknologi informasi menjadi pilihan utama yang dirasa tepat dalam menciptakan sistem informasi suatu organisasi yang baik yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kinerja individual anggota organisasi dan institusi.

Direktorat Jendral Imigrasi bertugas untuk mengatur lalu lintas orang yang akan keluar ataupun masuk wilayah Negara Republik Indonesia serta memiliki kewenangan untuk mengeluarkan suatu dokumen yang telah

disepakati sebagai alat yang digunakan oleh orang-orang yang akan melakukan perjalanan antar Negara. Selanjutnya dokumen tersebut diberi nama Surat Perjanjian Republik Indonesia (SPRI) atau Paspor Republik Indonesia.

Dalam pembuatan permohonan paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung terdapat beberapa kendala yang terjadi, diantaranya Penumpukan dokumen permohonan sehingga dapat menyita waktu proses permohonan, dan membuat penumpukan antrian pemohon.

Dengan melihat keadaan tersebut maka penulis meninjau lebih lanjut mengenai proses permohonan pembuatan Paspor. Permohonan pembuatan paspor bagi masyarakat terdapat dua cara, yaitu secara manual masyarakat langsung mendatangi dan membuat permohonan di Kantor Imigrasi tersebut dan pembuatan permohonan melalui sistem informasi berbasis *web* yang berguna untuk pembuatan permohonan sehingga masyarakat tidak perlu datang ke kantor imigrasi untuk melakukan permohonan.. Maksud dari pernyataan tersebut adalah sejauh mana proses permohonan pembuatan paspor yang telah dikerjakan oleh pegawai Kantor Imigrasi sehingga masyarakat dapat mengetahui kapan masyarakat harus kembali ke Kantor Imigrasi tersebut untuk melakukan tahap selanjutnya.

Mengingat adanya penyajian mengenai sistem pelayanan permohonan pembuatan Paspor, maka penulis membuat suatu laporan dari hasil penelitian yang berjudul: **“ANALISIS PROSEDUR PERMOHONAN PASPOR DI KANTOR IMIGRASI KELAS I BANDUNG”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka untuk memfokuskan arah dan proses pembahasan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek Lapangan penulis mengidentifikasikan dan merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masih terdapat permasalahan yaitu Dalam pembuatan permohonan paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung terdapat beberapa kendala yang terjadi, diantaranya Penumpukan dokumen permohonan sehingga dapat menyita waktu proses permohonan, dan membuat penumpukan antrian pemohon. yang mengakibatkan kurang efektifnya sistem informasi yang berjalan pada proses permohonan pembuatan paspor.

1.2.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada yaitu :

1.Bagaimana Prosedur yang berjalan pada permohonan pembuatan paspor.

2.Bagaimana Prosedur yang diusulkan pada proses permohonan pembuatan paspor.

1.3. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dilaksanakan kerja praktek di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan dunia kerja pemerintahan. Sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur permohonan pembuatan Paspor di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung.
2. Untuk membuat usulan proses permohonan pembuatan Paspor .

1.4. Batasan masalah

Mengingat sangat luasnya masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek, yaitu :

1. Sistem yang dikaji adalah prosedur pembuatan paspor bagi Warga Negara Indonesia.
2. Tidak membahas prosedur pembuatan dokumen Imigrasi lainnya.

1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

Lokasi yang diambil sebagai lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan adalah di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung yang beralamat di Jalan Surapati No.82 Bandung. Berikut adalah tabel pelaksanaan kerja praktek penulis di Kantor Imigrasi Kelas I Bandung.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	Tahun 2011															
		Juli				Agustus				Septembe r				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pelaksanaan PKL																
2	Observasi/Pengamatan																
3	Wawancara																
4	Dokumentasi																
5	Pengumpulan Data																
6	Penyusunan Laporan																
7	Bimbingan Laporan																